

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagian besar perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimum, termasuk perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas. Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimum, khususnya untuk perusahaan manufaktur, peranan penghitungan harga pokok produksi dan penghitungan harga jual sangat berperan, hal ini berkaitan dengan persaingan harga jual produk dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis.

Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. Bagi perusahaan dengan tujuan mencapai laba optimum, harga jual dan realisasi biaya produksi berpengaruh sangat besar terhadap ukuran keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan yang bersangkutan dan memenangkan persaingan yang semakin tajam dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga akan memperbesar laba.

Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi dengan produk-produk perusahaan lain yang sejenis, baik dalam pasar dalam negeri maupun pasar internasional. Strategi penetapan harga yang didukung oleh harga pokok produksi yang serendah mungkin akan menghasilkan harga jual yang kompetitif tanpa mengurangi perolehan laba yang optimum. Untuk mencapai hal tersebut, selain melakukan efisiensi biaya produksi, harus pula diikuti dengan evaluasi yang berkesinambungan atas sistem produksi yang telah berjalan dan terus melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dari uraian di atas, dapat ditentukan bahwa hal terpenting dalam penentuan harga jual dalam perusahaan manufaktur adalah penentuan harga pokok produksi. Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Terdapat dua pendekatan dalam menentukan harga pokok produksi, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Sedangkan metode pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi, perusahaan yang memproduksi atas dasar pesanan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) dan perusahaan yang memproduksi massa menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*).

Pada dasarnya tujuan dari perhitungan harga pokok produksi adalah untuk :

1. Sebagai dasar untuk menetapkan harga jual suatu produk.
2. Untuk menetapkan keuntungan / laba yang diinginkan perusahaan.
3. Sebagai alat untuk menilai / mengukur efisiensi dari proses produksi.

Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan kebijakan harga jual, penulis tertarik untuk mempelajari dan mengupas masalah tersebut dalam skripsi dengan judul **"Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Pada PT. Jembo Cable Company,Tbk."**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Dalam skripsi ini penulis akan membahas Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Pada PT. Jembo Cable Company,Tbk yang bergerak dalam bidang industri kabel listrik dan telepon, Penulis membatasi masalah yang akan di teliti yaitu menganalisa bagaimana perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual dari salah satu produk kabel yang dihasilkan oleh PT. Jembo Cable Company, Tbk. Selain menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual, penulis juga akan membahas bagaimana PT. Jembo Cable Company, Tbk menetapkan laba yang diinginkan.

### **C. Perumusan Masalah**

Skripsi ini membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk salah satu jenis kabel yang diproduksi oleh PT. Jembo Cable Company, Tbk. Ruang lingkup perumusan masalah yang hendak dibahas antara lain :

1. Bagaimana cara melakukan perhitungan harga pokok produksi ?
2. Bagaimana cara menetapkan laba yang diinginkan ?
3. Bagaimana cara melakukan perhitungan / penetapan harga jual produk ?
4. Masalah-masalah apa saja yang mempengaruhi penetapan harga jual?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis melalui kegiatan penelitian ini yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui cara perusahaan dalam menetapkan keuntungan yang diinginkan.
3. Untuk mengetahui cara perusahaan melakukan perhitungan dalam menetapkan harga jual produk.
4. Untuk mengetahui masalah-masalah yang mempengaruhi harga jual pada PT. Jembo Cable Company, Tbk.

### **E. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat atau kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui kegiatan penelitian ini adalah :

1. Sebagai saran dan masukan bagi perusahaan.
2. Diharapkan dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih baik mengenai perhitungan harga pokok produksi, penetapan laba yang diinginkan dan penetapan harga jual pada perusahaan.
3. Untuk membantu pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

### **F. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini penulis menguraikan secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini.

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bagian ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : Landasan Teoritis**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang pengertian-pengertian pokok yang berhubungan dengan masalah sekaligus merupakan tinjauan pustaka mengenai pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya dan beban, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi,

metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, dan penetapan laba yang diinginkan serta penetapan harga jual.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan atau analisis data dan definisi operasional variable.

### **BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas ekonomi perusahaan, aspek-aspek yang berkaitan dengan konsentrasi studi.

### **BAB V : Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara singkat mengenai perhitungan harga pokok produksi beserta jurnal-jurnal yang dicatat oleh perusahaan serta jurnal yang sesuai dengan pencatatan akuntansi secara umum.

### **BAB VI : Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan serta saran-saran dari pokok bahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dengan tujuan agar dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran maupun tindakan-tindakan ke arah perbaikan untuk kemajuan perusahaan di

masa yang akan datang, khususnya dalam masalah pengambilan keputusan manajemen.

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**